



## Strategi Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas IV Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Tentang Teks Argumentasi Melalui Metode Interaktif

Septiana Wulandari<sup>1</sup>, Helmia Tasti Adri<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Terbuka

Jl. Cabe Raya, Pondok Cabe, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

<sup>2</sup> Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru  
Universitas Djuanda

Jl. Tol Ciawi No.1, Ciawi-Bogor, Jawa Barat, Indonesia

Volume 2 Nomor 1  
Februari 2025: 96-107

### Article History

Submission: 05-12-2024

Revised: 30-12-2024

Accepted: 25-01-2025

Published: 06-02-2025

### Kata Kunci:

Argumentasi, Interaktif, Keaktifan

### Keywords:

Argumentation, Interactivity,  
Activeness

### Korespondensi:

(Septiana Wulandari)

(Telp.)

([septiana13902@gmail.com](mailto:septiana13902@gmail.com))

**Abstrak:** Meningkatkan keaktifan dalam materi teks argumentasi pada siswa guna mendapatkan peningkatan hasil belajar siswa melalui metode interaktif. Hal ini dilatarbelakangi karena ditemukan kurang fokusnya siswa dan rendahnya tingkat keaktifan dalam pembelajaran bahasa Indonesia tentang materi tersebut. Maka, Penelitian tindakan kelas dilakukan peneliti dengan metode interaktif pada kelas VI MI Muhammadiyah Bercak. Penelitian dilaksanakan selama dua siklus, setiap siklusnya terdapat perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa keaktifan siswa masih rendah sebelum dilakukannya perbaikan pembelajaran, ada beberapa faktor penyebabnya. Pada pra siklus terdapat 16 siswa dimana 40% siswa mendapati nilai yang masih dibawah KKM Namun setelah dilakukan perbaikan di siklus I terjadi kenaikan dari jumlah 16 siswa mampu menempuh KKM atau diatas Rata-rata adalah 10 siswa, namun peneliti belum merasa puas kemudian dilakukan pemantapan pembelajaran yaitu dilakukan perbaikan di siklus ke II dimana hasilnya siswa yang mencapai KKM ada 85%. Penelitian ini memberikan dampak positif bagi peningkatan pembelajaran di Tingkat Pendidikan. Dengan di lakukan PTK menggunakan metode interaktif dihasilkan mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran

**Abstract:** Enhancing Student Activeness in Argumentative Text Materials to Improve Learning Outcomes Through Interactive Methods This study is motivated by the lack of student focus and low levels of activeness in learning Indonesian, particularly in argumentative text materials. To address this issue, the researcher conducted a classroom action research (CAR) using an interactive method in Grade VI at MI Muhammadiyah Bercak. The study was carried out over two cycles, with each cycle consisting of planning, implementation, observation, and reflection. The findings indicate



---

*that student activeness was initially low before implementing the learning improvement, with several contributing factors. In the pre-cycle stage, out of 16 students, 40% scored below the Minimum Competency Criteria (KKM). However, after implementing the interactive method in the first cycle, an improvement was observed, with 10 out of 16 students achieving or surpassing the KKM. Despite this progress, further refinement was made in the second cycle, resulting in 85% of students meeting the KKM. This study demonstrates a positive impact on learning improvements at the educational level. The application of classroom action research (CAR) using interactive methods has proven effective in enhancing student activeness in the learning process.*

---

## PENDAHULUAN

Sebuah kondisi yang mencerminkan perilaku siswa pada saat KBM (kegiatan belajar mengajar) adanya keterlibatan siswa dengan bertanya, atau berdiskusi dan berkelompok dengan siswa lain. Keaktifan belajar faktor yang penting pada proses pembelajaran, di sini keaktifan siswa berpengaruh besar untuk keberhasilan pembelajaran itu sendiri. Apabila keberhasilan siswa ini besar, hal itu dipengaruhi oleh keaktifan siswa yang tinggi. Keaktifan dibagi menjadi dua sifat yaitu fisik dan mental dimana keduanya tidak dapat dipisahkan, Sudirman (2014).

Keaktifan memiliki beberapa pengertian dimana, Keaktifan yang berupa aktifitas fisik dan psikis. Yang dimaksud aktifitas fisik ini mampu membaca, menulis, mendengar, dan

berlatih keterampilan lainnya. Sedangkan kegiatan psikis dapat memanfaatkan dari pengetahuan yang dimiliki dalam penyelesaian masalah yang dihadapi, dan mampu membedakan konsep satu dengan konsep lainnya, serta mampu menyimpulkan hasil percobaan dan kegiatan psikis lainnya. Menurut Rusman (2014:101)

Pendapat Ertanti, Yestiani, & Zahwa (2020:25) mengatakan bahwa keaktifan didefinisikan sebagai "keikutsertaan dalam memulai suatu kegiatan". Tujuan dalam kegiatan belajar ini yaitu untuk menambahkan pemahaman mereka sendiri. Dimana Mereka secara aktif mengembangkan pemahaman tentang persoalan apapun yang mereka jumpai dalam kegiatan pendidikan. Keaktifan berarti "giat" (bekerja, berusaha) menurut KBBI. Keaktifan diartikan

sebagai keadaan maupun sebuah situasi di mana siswa mampu untuk bertindak. Setiap siswa mampu bertindak secara mandiri tanpa partisipasi yang aktif, dengan itu nantinya proses pembelajaran tidak akan terjadi.

Sebagai manager kelas tugas guru menuntutnya untuk mampu mengkondisikan kelas serta memastikan pembelajaran dapat terfokus pada pencapaian tujuan akademik. Pengelolaan kelas nantinya dapat mempengaruhi kegiatan pembelajaran yang lebih berkualitas serta efektif dengan itu guru harus mampu mengembangkan metode pembelajaran agar terjadi transformasi pembelajaran menjadi lebih baik. Pembelajaran interaktif menjadi salah satu bentuk pengajaran yang mengutamakan kegiatan antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa. Metode ini berfokus pada pembelajaran yang aktif, siswa diberikan kesempatan untuk berperan langsung secara aktif. Metode interaktif didasari oleh teori konstruktivisme, dinyatakan pengalaman dan interaksi itu adalah sebuah pengetahuan. Dengan begitu

siswa tidak akan menjadi pendengar atau penerima informasi saja, tapi juga memiliki kesempatan untuk menyampaikan pendapat mereka sendiri. Oleh karena itu, guru dalam peran ini harus mampu mengelola kelas. Pengelolaan kelas yang efektif akan mempengaruhi tingginya kualitas kegiatan pembelajaran, dan tingginya kualitas pembelajaran yang dapat dilaksanakan akan mempengaruhi keberhasilan pembelajaran. oleh pendidik dan peserta didik. Meskipun merupakan salah satu yang menjadi bagian tersulit dalam pengawasan proses pendidikan, pengelolaan kelas merupakan topik yang menarik untuk para pendidik berpengalaman ataupun pendidik yang masih junior (Mulyadi 2018:9).

Dari hasil dilakukannya Penelitian Tindakan kelas pada siswa kelas IV MI Muhammadiyah Bercak penggunaan metode interaktif ini ternyata mempengaruhi kualitas siswa dalam keaktifannya selama proses pembelajaran berlangsung, di mana pada pembelajaran yang terjadi sebelumnya menggunakan metode

yang masih konvensional ini pembelajaran masih kurang efektif dikarenakan keikutsertaan siswa masih rendah, kurang aktif dan minat mereka dalam berpendapat ataupun bertanya pun masih sangat rendah. Kurangnya keaktifan siswa berakibat pada nilai mereka berada dibawah KKM yaitu 40% Dimana pada kelas IV terdiri dari 16 siswa, dapat disimpulkan dalam satu kelas ada beberapa siswa memiliki hasil belajar dibawah KKM, hal ini disebabkan karena guru belum menggunakan metode yang efektif. Ketika melakukan pembelajaran hal ini yang menjadikan siswa memiliki minat yang rendah dalam mengikuti pembelajaran dan mereka pun cepat merasa bosan. Untuk meningkatkan keaktifan siswa peneliti menggunakan metode interaktif melalui pembelajaran ptk agar mampu mengikuti pembelajaran dengan efektif dan menyenangkan. Pada penjelasan diatas, maka diadakan penelitian dengan rumusan masalah bagaimana cara meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tentang teks Argumentasi

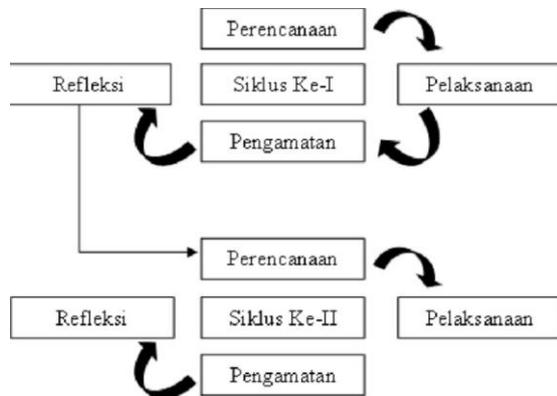
menggunakan metode Interaktif di kelas IV MI Muhammadiyah Bercak tahun ajaran 2024/2025, serta tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tentang teks argumentasi siswa kelas IV MI Muhammadiyah Bercak.

## METODE

Metode yang diterapkan ini yaitu pendekatan kualitatif. Prosedur pengumpulan informasi dengan dilakukan Penelitian Tindakan Kelas, perbaikan pembelajaran dilakukan peneliti selama 2 siklus yang dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ditentukan. Pada siklus I dilaksanakan pada tanggal 31 Oktober 2024 kemudian siklus II dilaksanakan pada tanggal 5 November 2024. Siswa kelas IV MI Muhammadiyah Bercak ini yang menjadi subjek penelitian.

Desain yang digunakan peneliti dalam ptk ini menggunakan model diagram Arikunto yang terdapat 4 proses yaitu ada perencanaan, aplikasi, pengamatan

dan yang terakhir adalah refleksi.  
Bentuk desainnya yaitu :



Gambar 1. Arikunto (2006)

Penelitian yang digunakan yaitu PTK karena dianggap lebih efektif sesuai pada proses pengumpulan data, penggunaan metode interaktif dilakukan pada siklus I dan II. Kegiatan ptk ini dimaksudkan untuk meningkatkan keikutsertaan siswa selama kegiatan belajar Bahasa Indonesia kelas IV dengan mengimplementasikan metode interaktif. Indikator tercapainya presentase pembelajaran pra siklus berdasarkan kriteria ketuntasan minimal dan ditunjukkan dengan rumus berikut :

Kriteria	Kualifikasi
>75	Tuntas
<75	Belum Tuntas

Untuk mengetahui Nilai rata-ratanya dapat dihitung menggunakan rumus berikut

$$\text{: Nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah nilai akhir}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}}$$

Presentase nilai keberhasilan belajar secara klasikal dapat dihitung menggunakan rumus

$$P = \frac{\text{siswa yang belajar tuntas} \times 100\%}{\text{Banyak siswa}}$$

Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar  
Sumber: Aqib (2009:41) dalam Klasikal % yaitu :

Tingkat Keberhasilan (%)	Keterangan
>80%	Sangat tinggi
60 - 79%	Tinggi
40 - 59%	Sedang
20 - 39%	Rendah
<20%	Sangat rendah

Nilai pada pra siklus pada pembelajaran Bahasa Indonesia tentang teks argumentasi didapati nilai rata-rata 75. Sehingga siswa belum memenuhi KKM pada materi tersebut. Maka dibutuhkan metode pembelajaran interaktif pada materi tersebut agar nilai siswa meningkat. Metode yang pembelajaran interaktif yang digunakan yaitu ceramah, diskusi berkelompok, tanya

jawab dan akan mempresentasikan hasil belajar berkelompok di depan kelas .

## HASIL & PEMBAHASAN

### 1. Hasil penelitian

Penelitian dilakukan pada 2 siklus dengan setiap siklus terdapat satu kali pertemuan. Sebelum dilakukan pertemuan pada siklus yang pertama, peneliti melakukan pra Tindakan atau pra siklus untuk mengetahui masalah belajar siswa sebelum dilakukannya tindakan. Dari masalah tersebut peneliti beserta teman sejawat sepakat memperbaiki proses pembelajaran Bahasa Indonesia tentang teks argumentasi memakai metode interaktif dengan melibatkan siswa agar pembelajaran berjalan dengan baik.

#### a. Pembelajaran siklus I

##### 1) Tahapan perencanaan

Dengan tahap perencanaan ini dapat menggunakan metode interaktif dengan diadakan langkah mempersiapkan ataupun menyusun pembelajaran, mempersiapkan bahan

dan alat pembelajaran, serta juga mempersiapkan lembar evaluasinya.

##### 2) Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan guru mengondisikan siswa agar supaya tetap kondusif saat mengikuti pembelajaran yang berlangsung, kemudian siswa mendengarkan penjelasan dari oleh guru terkait materi yang dibahas dilanjutkan siswa mengajukan beberapa pertanyaan tentang materi terkait. Siswa melakukan diskusi kelompok dan menyampaikan beberapa pendapat terhadap kelompok lainnya. Kemudian guru memberikan soal-soal terhadap siswa untuk dikerjakan dirumah

##### 3) Observasi

Peneliti mempraktikan RPP dikelas, peneliti mendokumentasikan beberapa kegiatan yang terjadi ketika pembelajaran berlangsung. Untuk teman sejawat disini memiliki peran mengamati kegiatan yang berlangsung. Disini fokus dari pengamatan ini adalah sebuah perencanaan penelitian, penerapan dan perencanaan yang dilakukan, pemanfaatan sumber serta

media pembelajaran, aktivitas siswa, interaksi sosial siswa.

#### 4) Refleksi

Setelah melakukan kegiatan observasi peneliti melakukan kegiatan refleksi yaitu, hasil pengamatan pada saat siswa memproses dan memahami materi dengan penerapan metode interaktif selama berlangsungnya pembelajaran. Peneliti serta pengamat melakukan kegiatan diskusi untuk mencari kelemahan ataupun kelebihan pada pembelajaran yang terkait dengan menggunakan metode interaktif kelas IV semester 1

#### b. Pembelajaran siklus II

##### 1) Tahap perencanaan

Pada tahapan ini didapati beberapa langkah dengan mempersiapkan, menyusun bahan pembelajaran, alat yang dibutuhkan, dan mempersiapkan lembar observasi.

##### 2) Tahap pelaksanaan

Pada tahapan pelaksanaan ini guru menyampaikan motivasi kepada siswa dalam pembelajaran dengan diadakan tanya jawab mengenai teks argumentasi, Setiap kelompok berdiskusi tentang

teks argumentasi yang berkaitan dengan pola pengembangan kemudian salah satu kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan dilanjutkan Guru membahas hasil presentasi kelompok yang maju dan Guru memberi beberapa waktu kepada siswa untuk bertanya kaitan materi yang dibahas, kemudian menyimpulkan dan memberikan tugas terkait materi.

##### 3) Observasi/ pengamatan

Setelah melakukan pengamatan pada siklus I dan siklus II, kemudian dilakukan perbaikan pada indikator I karena didapati hasil pengamatan belum memenuhi capaian.

##### 4) Refleksi

Peneliti melakukan refleksi siklus II, untuk menyimpulkan adanya peningkatan prestasi belajar siswa dengan memanfaatkan media interaktif. Langkah yang dilakukan sebagai berikut: Peneliti melakukan diskusi kembali materi menggunakan metode interaktif. Kemudian, apabila dalam pembelajaran keaktifan siswa sudah meningkat seperti yang diharapkan oleh peneliti, maka penelitian tindakan ini telah selesai.

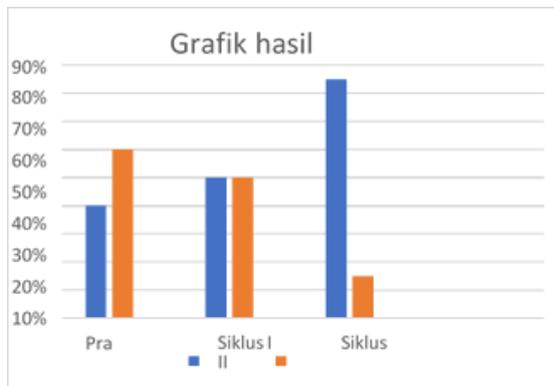
Pada pra siklus siswa MI Muhammadiyah Bercak yang berjumlah 16 siswa dengan yang mendapatkan nilai dibawah KKM yaitu 10 siswa serta yang nilai yang tuntas KKM terdapat 6 siswa. Pada siklus I belum memenuhi syarat dan belum mencapai ketuntasan maka diharapkan diadakan perbaikan yaitu siklus berikutnya. pada siklus I terdapat 16 siswa dimana 8 siswa sudah tuntas KKM dan 8 siswa belum tuntas KKM dari hasil ini dapat disimpulkan belum tercapainya pembelajaran yang efektif maka dilakukan pemantapan pada siklus ke II

Pada siklus ke II dari 16 siswa yang tuntas KKM ada 16 siswa dan 2 yang belum tuntas KKM. Sehingga pembelajaran sudah memenuhi KKM atau indikator pembelajaran. dengan pra Tindakan yang sudah mampu mencapai KKM terdapat 6 siswa, namun di siklus I yang mampu mencapai KKM terdapat 8 siswa saja dan di siklus ke II ini terdapat 14 siswa yang sudah tuntas KKM. Terbukti bahwa pada siklus II hasil belajar mampu mencapai indikator pencapaian yang ada yaitu 85%.

Dari hasil penelitian dapat dianalisis dengan perolahan data, sedangkan hasil penelitian ini yaitu penilaian yang telah dilakukan pada setiap pertemuan dengan menggunakan metode interaktif tanya jawab, diskusi, penyampaian pendapat terkait teks argumentasi. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di kondisi awal tersebut mengalami peningkatan tentang strategi meningkatkan keaktifan pembelajaran Bahasa Indonesia tentang teks argumentasi pada siswa menggunakan metode interaktif dan dapat disimpulkan bahwa metode interaktif mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran dikelas dibuktikan dari data diatas.

Dengan bukti di pra siklus mencapai 40% tuntas KKM, di siklus I naik menjadi 50% dengan ini mengalami kenaikan namun belum sesuai harapan dan target sehingga dilakukan pemantapan pada siklus II dan menghasilkan 85% siswa yang tuntas dalam pembelajaran sehingga dimulai dari tahap pra siklus hingga siklus II ini sudah mengalami kenaikan yang cukup signifikan.

Hasil belajar yang dimulai pada pra siklus, siklus I dan siklus II ini dapat dilihat perbandingannya dalam bentuk grafik sebagai berikut



Gambar 2. Hasil

Dari grafik tersebut dapat dinyatakan terjadi peningkatan hasil belajar dengan penggunaan metode interaktif untuk meningkatkan siswa dalam pembelajaran terbukti dari 16 siswa di dalam kelas IV MI Bercak ini yang semula hanya diangka 40%, Ketika perbaikan pada siklus I dilakukan mengalami peningkatan namun hanya meningkat 10% saja. sehingga dianggap masih belum efektif kemudian dilakukan pemantapan pada siklus II sehingga memperoleh hasil yang meningkat yaitu 85%.

Dengan itu siswa kelas IV MI Muhammadiyah Bercak dalam proses pembelajaran lebih aktif berkat metode interaktif serta guru yang efektif ,

selaras dengan tujuan pembelajaran pada materi yang disampaikan. Metode ini dilakukan dengan tetap mempertimbangkan kesejahteraan, sarana prasarana yang ada. Sehingga menciptakan hasil yang sesuai apa dengan harapan.

## SIMPULAN

Dari data perbaikan yang sudah dilaksanakan peneliti, terlihat terjadinya perubahan hasil belajar yang diperoleh siswa kelas IV MI Muhammadiyah Bercak mengalami peningkatan. Peneliti masih melakukan diskusi dengan supervisor agar supaya hasil belajar bisa lebih meningkat lagi, kemudian peneliti melakukan pemantapan pembelajaran melalui siklus II yaitu siswa akan lebih berperan dalam kegiatan pembelajaran dengan penggunaan metode tanya jawab, berdiskusi, menyampaikan atau menguraikan pendapat. Dengan adanya pra siklus disimpulkan siswa yang mampu mencapai KKM hanya 40%. Pada siklus I siswa mampu mencapai KKM 50% dari jumlah siswa yang ada. Pada siklus ke II terjadi peningkatan 85%. Kenaikan ini menunjukkan adanya peningkatan siswa yang mampu

mengikuti pembelajaran dengan aktif. Berdasarkan hasil data diatas penggunaan metode interaktif ini sangat membantu proses pembelajaran bagi siswa agar memperoleh hasil yang memuaskan.

#### SARAN

Berdasarkan hasil penelitian pada kondisi tersebut diatas, maka disarankan pada pembelajaran Bahasa Indonesia terkait teks argumentasi menggunakan metode interaktif agar siswa dapat lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran. Jika didalam kelas menggunakan metode interaktif maka suasana kelas akan lebih hidup dikarenakan tidak hanya guru sebagai sumber materi tetapi siswa juga mampu menuangkan ide ataupun pendapat mereka di kelas melalui diskusi, tanya jawab ataupun berpendapat. Karena pada dasarnya siswa menjadi pemeran utama dalam kelas agar supaya siswa lebih cepat dalam memahami materi yang dipelajari selama pembelajaran. Hal ini nantinya akan memiliki dampak positif pada pembelajaran yang lainnya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alfarabi, M.H., Pupu Fauziah, R. S., & Tasti Adri, H. (2024). ANALISIS KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS TERHADAP KEPUASAN KINERJA GURU DAN KARYAWAN DI MADRASAH ALIYAH BAITURRAHMAN. *AL - KAFF: JURNAL SOSIAL HUMANIORA*, 2(5), 506–513. <https://doi.org/10.30997/alkaff.v2i5.14839>
- Apriliani, Rifka, Helmia Tasti Adri, Dan Syukri Indra. "Penanaman Pendidikan Karakter Dan Nilai-Nilai Budaya Di Sd Muslim Suksa Thailand." *Karimah Tauhid* 3 (4): 18–31. <https://doi.org/10.30997/Karimatauhid.V3i4.12631>.
- Asiah,A.(2015).Pendekatan Komunikatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan keterampilan Berbicara siswa di kelas IV SD.Mimbar sekolah Dasar.2.(1).21-35.Doi:<http://dx.doi.org./10.17509/mimbar-sd.v2i1.1319>.
- Azizah,N,S., Cahyanto, B., Ertanti,W,D., .(2024). Strategi guru dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa madrasah ibtidaiya. *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*.6.3.2776- 2033.
- Barizah,B., alexon.(2018).Penerapan metode Role playing Untuk Meningkatkan aktivitas dan Keterampilan berbicara Siswa.Jurnal ilmiah teknologi Pendidikan.8.(2).30-32.
- Bilqis, A., Iswara,D.W., Aeni,N.A., (2023).Pengembangan E-Book Interaktif Untuk Meningkatkan kemampuan Menulis Paragraf argumentasi Kelas IV.Diglosia *Jurnal kajian Bahasa sastra dan*

- Pengajarannya.6.(20.437-448.Doi : .id/seeds/index.DOI:  
10.30872/diglosia.V6i2.628. https://dx.doi.org/10.20961/seeds  
.v5i1.56736.
- F Alfandi, HT Adri, A Kholik. (2024).  
Alfandi, F., Adri, H. T., & Kholik,  
A. (2024). Penerapan Media  
Pembelajaran Interaktif Berbentuk  
Video Dalam Pembelajaran Ipa  
Pada Siswa Sdn Sukagalih 03.  
Didaktik Global: Jurnal Ilmu  
Kependidikan, 1(1), 61-76.
- Faturrokhman,R.2024. Media  
Pembelajaran Interaktif  
Meningkatakan Keaktifan siswa Di  
Sekolah SMK  
Pembangunan.2.4.713-721.  
Pendidikan Teknik Bangunan-  
Universitas Negeri Jakarta,  
Indonesia.2024
- Hariadi, Mahfuz, Nopiana, R.,  
Saputra,E., Thuhir, M., Daniyantara,  
D., suryadi, E,L., . (2023). Penerapan  
metode interaktif dalam  
meningkatkan keaktifan siswa  
dalam pembelajaran  
penjaskes.[https://e-  
journal.hamzanwadi.ac.od/index.p  
hp/porkes.6.2.837-853](https://e-journal.hamzanwadi.ac.od/index.php/porkes.6.2.837-853).Doi:  
10.29408/porkes.v6i2.23746
- HT Adri, R. S. P. Fauziah, A. Sesrita, S.  
Indra, N. Monaya, I. Suherman, R.  
A. Pengestu. (2025). Particle board  
from rubber woods: Concept,  
technology, cost analysis, and  
application for teaching aids in  
science subjects in elementary  
schools. 2024(2), 177 - 184
- HT Adri, S Suwarjono, M Ridwan, T  
Kusnaedi . (2025). Implementation  
of Non-Formal Educational  
Learning Activities at the Abituren  
Mustafawiyah Sanggar Family  
Tutoring Malaysia. Education  
Achievement: Journal of Science  
and Research, 6(1), 215-221  
Journal  
Homepage:<https://jurnal.uns.ac>
- Kustandi, C., Darmawan,D.  
(2020).Pengembangan Media  
Pembelajaran.Kencana.
- Masrifa, A., Munirah,S., Cahyani,R,A.,  
Fauziyah,H,D.,(2023). Media  
Interaktif Pembelajaran IPAS.  
Cahya Ghani Recovery
- Maulida, N. A., Tasti Adri, H., &  
Kholik, A. (2024). IMPLEMENTASI  
BUDAYA LOKAL MASYARAKAT  
THAILAND DAN  
PEMBENTUKAN KARAKTER  
PESERTA DIDIK DI  
PHATNAWITYA  
DEMONSTRATION SCHOOL  
YALA. AL - KAFF: JURNAL  
SOSIAL HUMANIORA, 2(4), 458-  
467.  
[https://doi.org/10.30997/alkaff.v2  
i4.15366](https://doi.org/10.30997/alkaff.v2i4.15366)
- Ms. Hidayat., HT, Adri. (2024).  
Profesionalisme Guru Sekolah  
Dasar: Perbandingan Kualifikasi  
Dan Sertifikasi Guru (Studi  
Literature Data Di Kabupaten  
Cianjur Dan Kabupaten Bandung  
Jawa Barat ). Didaktik Global :  
Jurnal Ilmu Kependidikan, 1(1), 44-  
60.  
[https://didaktikglobal.web.id/ind  
ex.php/adri/article/view/5](https://didaktikglobal.web.id/index.php/adri/article/view/5)
- Murni,F,N.(2021). Upaya Meningkatkan  
keaktifan siswa dalam proses  
pembelajaran. Science, Engineering,  
Education, and Development  
Studies (SEEDS): Conference Series
- Nuryati ,E, .(2020).Meningkatkan  
Keaktifan Siswa Dalam  
Pembelajaran Daring Melalui Media  
Game Quiz edukasi Pada Masa  
Pencegahan Penyebaran Covid-  
19.7.145- 150.2020.  
pembelajaran-interaktif,html.

- Pratama, M. I., Adri, H. T., Laeli, S. (2024). Hubungan Kasih Sayang Orang Tua dengan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas 5 SDN Pakuan Bogor. *Didaktik Global : Jurnal Ilmu Kependidikan*, 1(1), 01-30. <https://didaktikglobal.web.id/index.php/adri/article/view/3>
- Purwanti, P.R.(2020).Upaya peningkatan keaktifan belajar peserta didik dengan pendekatan discovery learning menggunakan google classroom.*Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Antropologi*.4.1.202-212.
- Rikawati, K., Sitinjak.(2020). Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Dengan metode Ceramah Interaktif. *Jurnal Of Education Chemistry (JEC)*.2.2.Doi : 1021580/Jec.2020.2.2.6059.
- Salsabila, K. A., Helmia Tasti Adri, & Fauziyatul Hamamy. (2024). Efektivitas Penggunaan Media Flashcard Pada Materi Sistem Pernapasan Manusia Mata Pelajaran IPA Kelas VB di SDN Nagrak 01 Kabupaten Bogor . *Karimah Tauhid*, 3(9), 10821-10827. [https://doi.org/10.30997/karimah\\_tauhid.v3i9.14953](https://doi.org/10.30997/karimah_tauhid.v3i9.14953)
- Sanjaya,H.W. (2015). Penelitian Tindakan Kelas, Indonesia: Kencana
- Sari.R.E, Yusman.M, Metje.(2022).Peran Guru Dalam Meningkatkan Keaktifan siswa melalui Media Pembelajaran.*Jurnal eduscience(JES)*.9.(2).583-591.Doi:10.36987/.Jes.V9i2.3042
- Setiawan,A.,Mujiyanto,G.,Fauzan.(2020). Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Metode Pendekatan Saintifik Dalam Kegiatan Lesson study. *JINoP(Jurnal Inovasi Pembelajaran*.6.2.164-180.
- Simanjatak, M.(2020).Meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran Berani melalui Media Game Edukasi Kuis pada masa pencegahan covid-19.*Jurnal Bahasa Indonesia Prima (BIP)*. 2.2.103-112.Doi : 1034012/bip.v2i2.1729.
- Sitanjak,R,K.(2020). Peningkatan Keaktifan Belajar Peserta didik Dengan Pendekatan Discovery Learning menggunakan Google classroom.4.202-212.ISSN:2597-9264.
- Sulastri, A., Adri, H. T., & Syamsudin, D. (2024). The Role of Teachers in Improving Quality of Education and Developing Competencies of Primary School Students at Muslim Suksa School Thailand. *Continuous Education: Journal of Science and Research*, 5(1), 1-8. <https://doi.org/10.51178/ce.v5i1.1656>
- Wibowo,N.(2016). Upaya peningkatan keaktifan siswa melalui pembelajaran berdasarkan gaya belajar siswa di SMK Negeri 1 Saptosari.*Jurnal Eletronics, Informatics and Vocational education (ELINVO)*. 1.2.129-130.
- Widiarasa.N, .(2020).Peningkatan hasil belajar siswa melalui metode diskusi. *Jurnal Pendidikan Indonesia*.1.3.275-7141.
- Yuni Nursaniah, S., Bisri, H., & Tasti Adri, H. (2024). HUBUNGAN GAYA BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA DI KELAS IV SD NEGERI CILEMBER 01. *AL - KAFF: JURNAL SOSIAL HUMANIORA*, 2(5), 499-505. <https://doi.org/10.30997/alkaff.v2i5.14685>